

JURNAL

ANALISIS RASIO KEUANGAN DAERAH UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DAERAH

(Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2012 – 2015)

REGIONS FINANCIAL RATIO ANALYSIS FOR ASSESSING THE FINANCIAL PERFORMANCE OF REGIONAL

(Case Study at the Department of Revenue, and Asset Management Trenggalek Fiscal Year 2012-2015)



Oleh:

APRI DIANA EKA RAHAYU NPM: 12.1.02.01.0161

Dibimbing oleh:

- 1. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
- 2. Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd., M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2017





Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Apri Diana Eka Rahayu

NPM

: 12.1.02.01.0161

Telepon/HP

: 085755222838

Alamat Surel (Email)

: diana.nana099@gmail.com

Judul Artikel

. dianamato > (a) gname on

: Analisis Rasio Keuangan Daerah Untuk Menilai Kinerja

Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Dan Aset Kabupaten Trenggalek Tahun

Anggaran 2012 – 2015)

Fakultas - Program Studi

: Ekonomi - Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 , Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pembimbing I

Pembimbing II

Penulis

Penulis

Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
NIDN. 0710106402

NEW YORK SE, S.Pd., M.Ak
NIDN. 0710106402

NEW YORK SE, S.Pd., M.Ak
NIDN. 0710106402

NEW YORK SE, S.Pd., M.Ak
NIDN. 0710106402

APRI DIANA EKA RAHAYU | 12.1.02.01.0161

Ekonomi – Akuntansi

simki.unpkediri.ac.id

id ||



ANALISIS RASIO KEUANGAN DAERAH UNTUK MENILAI KINERJA

KEUANGAN DAERAH

(Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2012 – 2015)

> Apri Diana Eka Rahayu NPM: 12.1.02.01.0155 Ekonomi - Akuntansi

Email. diana.nana099@gmail.com

Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak dan Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd., M.Ak UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Otonomi daerah berarti terjadinya pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik dengan pemenuhan asas akuntabilitas dan transparansi. Penggunaan dana publik sangat menuntut adanya pengelolaan dana daerah yang bertanggung jawab. Untuk menganalisis kinerja keuangan daerah dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan daerah. Adapun rasio keuangan yang digunakan meliputi: rasio kemandirian, rasio efektivitas dan efisiensi, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Kabupaten Trenggalek jika dilihat dari rasio keuangan daerah. Populasi dalam penelitian adalah Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Kabupaten Trenggalek dimana sampel yang diambil adalah empat tahun terakhir (2012-2015). Adapun variabel yang diteliti meliputi rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisien, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan sebagai veriabel bebas serta kinerja keuangan daerah sebagai variabel terikat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan Daerah Kabupaten Trenggalek dilihat dari (1) Rasio kemandirian daerah sangat baik dalam menjalankan tugas –tugas pemerintahan,pelayanan, dan pembangunan, karena hasil rata – rata kemandiriannya sebesar 245,61%, (2) Rasio efektivitas dapat dikategorikan efektif, karena hasil rata – rata efektivitasnya 99,20%, (3) Rasio Efesiensi daerah tergolong Sangat Efesien karena rata – rata besarnya rasio ini sebesar 1,04%, (4) Rasio Keserasian dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Trenggalek mengalokasikan sebagian besar anggaran belanjanya untuk belanja operasi daerah rata-rata yaitu sebesar 85,33 dibandingkan dengan rata-rata belanja modal sebesar 14,64%, (5) Rasio Pertumbuhan PAD, Belanja Operasi, belanja pertumbuhan, hasil rata – rata menunjukkan pertumbuhan positif yang artinya sangat baik.

Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa pemerintah Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset Kabupaten Trenggalek harus terus meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan asli daerah dengan cara mengolah sumber daya daerah yang belum diolah selama ini dan pemerintah juga harus dapat memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunan secara optimal.

KATA KUNCI: Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas dan Efisiensi, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan, Kinerja Keuangan





I. LATAR BELAKANG

pemerintahan Lembaga merupakan organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan negara. Lembaga pemerintahan dibentuk umumnya untuk menjalankan aktivitas layanan terhadap masyarakat Sebagai luas. organisasi nirlaba, lembaga pemerintahan mempunyai tujuan untuk menyediakan layanan dan kemampuan meningkatkan layanan tersebut di masa yang akan datang. Tujuan yang ingin dicapai biasanya ditentukan dalam bentuk kualitatif. misalnya peningkatan keamanan dan kenyamanan, mutu pendidikan, mutu kesehatan dan keamanan.

Sehubungan dengan banyaknya perubahan di bidang ekonomi, sosial dan politik dalam era reformasi ini, berdampak pada percepatan perubahan perilaku masyarakat, terutama yang berkaitan dengan tuntutan masyarakat akan adanya transparansi pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah, demokratisasi dalam pengambilan keputusan, pemberian pelayanan oleh pemerintah yang lebih berorientasi pada kepuasan masyarakat dan penerapan hukum secara konsekuen. Sebagai konsekuensinya maka pemerintah memberlakukan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sekarang menjadi Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pemerintah Pusat dan Daerah sejak bulan Januari tahun 2001 yang sekarang menjadi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, pemerintah daerah untuk memiliki kemandirian dituntut keuangan daerah yang lebih besar. Dengan tingkat kemandirian keuangan yang lebih besar berarti daerah tidak akan lagi sangat tergantung pada bantuan dari pemerintah pusat dan propinsi melalui dana perimbangan. Namun tidak berarti jika kemandirian keuangan daerah tinggi, maka daerah sudah tidak perlu lagi mendapatkan dana perimbangan. Dana perimbangan masih tetap diperlukan untuk mempercepat pembangunan di daerah.

Beberapa permasalahan keuangan daerah dihadapi Kabupaten Trenggalek antara lain: (1) ketergantungan pemerintah daerah kepada subsidi dari pemerintah pusat yang tercermin dalam besarnya bantuan pemerintah pusat baik dari sudut anggaran rutin, yaitu subsidi daerah otonom maupun dari sudut anggaran pemerintah daerah, (2) rendahnya kemampuan daerah untuk menggali potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah yang tercermin dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kecil yang relatif dibanding total penerimaan daerah, (3) kurangnya usaha dan kemampuan penerimaan daerah dalam pengelolaan dan menggali sumber-sumber pendapatan yang ada. (4) Inefisiensi



pemerintah daerah dalam melakukan belanja daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota/ Kabupaten, maka diambil judul "Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Trenggalek tahun Anggaran 2012-2015".

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Pendekatan

1. Pendekatan

Jenis teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah teknik penelitian pendekatan kuantitaif.

Menurut Sugiyono (2015:11), metode penelitian kuantitatif adalah: "penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik"

2. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif

Menurut Sugiono (2015 : 199)"
"Metode statistik deskriptif adalah
statistik yang digunakan untuk
APRI DIANA EKA RAHAYU | 12.1.02.01.0161
Ekonomi – Akuntansi

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi

Lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu Dikantor Dinas Pendapatan, Pengelolaan dan Aset, Kabupaten Trenggalek yang berada diprovinsi Jawa timur.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian mulai dari awal penelitian sampai menghasilkan temuan yaitu sebagi berikut :

- Melakukan pengumpulan data dengan cara interview dan dokumentasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Laporan Realisasi Anggara pendapatan dan belanja daerah.
- 2. Pengolahan data yang terkumpul, kemudian diolah dengan menghitung rasio keuangan menggunakan rumus yang sesuai dengan literatur buku.



- 3. Dari data yang diolah, kemudian dideskripsikan sesuai dengan perhitungan rasio keuangan tersebut.
- Dari perhitungan rasio keuangan penelitian ini, kemudian di Analisis, apakah kinerja diukur dengan rasio tersebut baik atau tidak.

E. Sumber Data

- 1. Data Primer
- 2. Data Sekunder

F. Prosedur Pengambilan Data

- 1. Field Research,
 - a. Metode Wawancara
 - b. Metode Dokumentasi
 - c. Metode Observasi
- 2. Library Research,

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan perhitungan terhadap data keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja daerah yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Mengecek Keabsahan Temuan

- 1. Ketekunan pengamatan
- 2. Triangulasi/Gabungan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Rasio Kemandirian

Rasio Kemandirian Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset

Kabupaten	Trenggalek	Tahun
Anggaran 2012-2015.		

keterangan	Rasio Kemandirian
	Keuangan Daerah
	(%)
2012	230,88%
2013	337,44%
2010	557,170
2014	195,63%
2015	218,49%

2) Rasio Efetivitas

Rasio Efetivitas Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2012-2015.

keterangan	Rasio Efetivitas	
	Keuangan Daerah	
	(%)	
2012	102,78%	
2013	91,07%	
2014	88,08%	
2015	114,85%	

3) Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2012-2015.

keterangan	Rasio	Efisiensi
	Keuangan Daerah	
	(%)
2012	1,45%	
2013	1,53%	

APRI DIANA EKA RAHAYU | 12.1.02.01.0161 Ekonomi – Akuntansi



2014	0,79%
2015	0,39%

2014	93,16%
2015	78,93%

4) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2012-2015.

keterangan	Belanja Rutin Keuangan Daerah
2012	87,04%
2013	82,19%

keterangan	Belanja Pembangunan Keuangan Daerah
2012	12,91%
2013	17,75%
2014	6,84%
2015	21,07%

5) Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2012-2015.

Keterangan	Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah	Pertumbuhan Pendaptan	Pertumbuhan Belanja Rutin	Pertumbuhan Belanja Pembangunan
2012	-	-	-	-
2013	10,83%	13,88%	5,35%	53,39%
2014	43,23%	-2,99%	-22,38%	-73,59%
2015	48,67%	32,01%	64,95%	499,23%

Kesimpulan

 Kinerja keuangan daerah Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Trenggalek Dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak retribusi sebagai sumber pendapatan tergolong tinggi. Hasil rata – rata dari tahun 2012 -2015

APRI DIANA EKA RAHAYU | 12.1.02.01.0161 Ekonomi – Akuntansi simki.unpkediri.ac.id



- yaitu sebesar 245,615% ini berada di atas 100%, dimana jika dilihat dari kriteria kemandirian yaitu tinggi.
- 2. Kinerja Keuangan Dinas pengelolaan dan Aset Kabupaten Trenggalek dalam Merealisasikan sumber pendapatan asli khususnya dalam melakukan pemungutan pajak dan pajak retribusi daerah tergolong efektif. Hasil rata rata menunjukkan sebesar 99,20% ini berada dibawah 100%, dimana jika dilihat dari kriteria efektifitas dikatakan efektif.
- 3. Kinerja Keuangan Dinas Pengelolaan dan Aset Kabupaten Trenggalek dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah tergolong sangat efesien. hasil perhitungan rata rata menunjukkan sebesar 1,04% ini dibawah 60%, dimana jika dilihat dari kriteria efesiensi dikatakan sangat efesien.
- 4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek dalam memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dinilai cukup baik, dalam merealisasikan dana untuk belanja rutin dari tahun 2012–2015. Sedangkan dalam memprioritaskan belanja pembangunan dinilai masih rendah, dalam merealisasikan dananya pada belanja pembangunan dari tahun 2012 – 2015.
- Kinerja pertumbuhan pemerintah daerah di BPKAD Kabupaten Trenggalek dalam mencapai tingkat pertumbuhan

sangat baik dan hasil dari presentase pertumbuhan pendapatan menunjukkan hasil yang baik. kinerja pertumbuhan belanja ini memperlihatkan kemampuan mempertahankan untuk meningkatkan realisasinya dari tahun ketahun dengan selalu melakukan evaluasi potensipotensi apa saja yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Rasio Punomo, Joko, 2014. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada pemerintah surakarta).

 Dosen tetap STIE AMA Salatiga.
- Mohammad Mahsun. (2012). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta
 :BPFE.
- Bastian, Indra, 2001. *Akuntansi sektor* publik di indonesia. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Usman Sugoto, 1998. *Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat*.

 Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2005.

 Peraturan Pemerintah Nomor 58

 Tahun 2005. tentang Pengelolaan keuangan daerah. Jakarta.
- Abdul Halim. (2014). Akuntansi Sektor
 Publik: Akuntansi Keuangan
 Daerah. Jakarta: Salemba Empat.

APRI DIANA EKA RAHAYU | 12.1.02.01.0161 Ekonomi – Akuntansi simki.unpkediri.ac.id



Abdul Halim. (2007). Akuntansi Sektor
Publik: Akuntansi Keuangan
Daerah. Jakarta: Salemba Empat.

Umar, Farni. 2014. Analisis Kinerja
Keuangan Pemerintah Kota
Gorontalo (Studi Kasus Pada
Dppkad Kota Gorontalo). Jurusan
Akuntansi Universitas Negeri
Gorontalo.

Adhiantoko, Hony. 2013. Analisis Kinerja
Keuangan Pemerintah Kabupaten
Blora (Studi Kasus Pada Dinas
Pendapatan Pengelolaan Keuangan
Dan Aset Daerah Kabupaten Blora
Tahun 2007 - 2011) Program studi
akuntansi Fakultas ekonomi
Universitas negeri yogyakarta.

Santosa, Oldison, Tinangon, Jantje J. dan
Elim, Inggriani. 2014. Analisis
Kinerja Keuangan Pada Dinas
Pendapatan, Pengelolaan,
Keuangan Dan Aset (DPPKA)
Kabupaten Kepulauan Sangihe.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
Jurusan Akuntansi. Universitas Sam
Ratulangi, Manado.

Kartika. D , Kusuma. IC. 2015. Analisis Rasio Kemandirian, Rasio **Efektivitas** PAD, Dan Rasio Pad Pada Efisiensi Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD)Kabupaten Sukabumi. Program Studi AkuntansiFakulta Ekonomi

Universitas Djuanda Bogor Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Telp/Fax: (0251) 8245155 E-mail :deuis.kartika@gmail.com

Triyono, Heri. 2013. Analisis Rasio Untuk

Mengukur Kinerja Keuangan

Daerah Kabupaten Sukoharjo

APBD 2009-2011. Fakultas

ekonomi dan bisnis Universitas

muhammadiyah surakarta.

Pramita, Puput Risky. 2015 . *Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun*2009-2013. Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas
Negeri, Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.

Bandung: Alfabeta.

http://bpkad.trenggalekkab.go.id/index.php/en/profil/2-tugas-fungsi-dan-strukturorganisasi-

bpkadhttp://dispenda.trenggalekkab.go.id/s truktur-organisasi.htm

http://bpkad.trenggalekkab.go.id/index.php/en/12-galery

APRI DIANA EKA RAHAYU | 12.1.02.01.0161 Ekonomi – Akuntansi simki.unpkediri.ac.id